TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v6i2.8730

MODEL *PROJECT BASED LEARNING* DAN MOTIVASI BELAJAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM: KAJIAN TEORETIS

Project-Based Learning Model and Learning Motivation in Improving Islamic Cultural History Learning Outcomes: A Theoretical Review

Ana Muslimah & Joko Subando
Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta
anamslmhh@gmail.com; jokosubando@yahoo.co.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Nov 27, 2025	Dec 22, 2025	Jan 3, 2026	Jan 8, 2026

Abstract

This study was motivated by the need for innovative learning models and strengthened learning motivation to improve learning outcomes in Islamic Cultural History (SKI), while teacher-centered instructional practices still limit students' active engagement and the deep internalization of Islamic historical values. This study aimed to theoretically analyze the roles of the Project Based Learning (PjBL) model and learning motivation in improving SKI learning outcomes. The study employed a library research method by reviewing diverse literature sources, including books, scholarly journal articles, and relevant research findings on Project Based Learning, learning motivation, and learning outcomes. The data were analyzed using a descriptive-analytical approach through critical review, comparison, and synthesis of experts' perspectives and prior research findings. The review indicated that, in theory, Project Based Learning promoted active learning, the development of critical thinking, and contextual understanding of SKI content, whereas learning motivation functioned as an internal driver that strengthened

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

students' engagement and persistence in the learning process, thereby exerting a positive influence on learning outcomes. Conceptually, integrating PjBL and learning motivation had a positive influence on improving students' learning outcomes across cognitive, affective, and psychomotor domains in SKI learning. This study contributed to strengthening the concept of innovative learning in Islamic education and provided practical implications for teachers in designing SKI instruction that is more meaningful, participatory, and motivating for students.

Keywords: Project Based Learning; Learning Motivation; Learning Outcomes; Islamic Cultural History; Library Research

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan model pembelajaran inovatif dan penguatan motivasi belajar untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), sementara praktik pembelajaran yang masih berpusat pada guru membatasi keterlibatan aktif siswa dan pemaknaan nilai-nilai sejarah Islam secara mendalam. Penelitian ini bertujuan menganalisis secara teoretis peran model *Project Based Learning* (PjBL) dan motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar SKI. Studi ini menggunakan metode *library research* dengan mengkaji berbagai sumber pustaka berupa buku, artikel jurnal ilmiah, dan hasil penelitian yang relevan mengenai *Project Based Learning*, motivasi belajar, dan hasil belajar. Data dianalisis secara deskriptif-analitis melalui pengkajian, perbandingan, dan sintesis pemikiran para ahli serta temuan penelitian terdahulu. Hasil kajian menunjukkan bahwa model *Project Based Learning* secara teoretis mendorong pembelajaran aktif, pengembangan berpikir kritis, dan pemahaman kontekstual terhadap materi SKI, sedangkan motivasi belajar berfungsi sebagai penggerak internal yang memperkuat keterlibatan dan ketekunan siswa dalam proses pembelajaran sehingga berdampak positif pada hasil belajar. Integrasi antara PjBL dan motivasi belajar secara konseptual memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor dalam pembelajaran SKI. Penelitian ini berkontribusi pada penguatan konsep pembelajaran inovatif dalam pendidikan Islam serta memberikan implikasi praktis bagi guru dalam merancang pembelajaran SKI yang lebih bermakna, partisipatif, dan memotivasi bagi siswa.

Kata Kunci: *Project Based Learning*; Motivasi Belajar; Hasil Belajar; Sejarah Kebudayaan Islam; Kajian Pustaka

PENDAHULUAN

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman historis, nilai-nilai keislaman, serta karakter peserta didik. Melalui SKI, siswa diharapkan tidak hanya mengetahui peristiwa sejarah Islam, tetapi juga mampu meneladani sikap dan perjuangan tokoh-tokoh Islam dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dalam praktik pembelajaran, mata pelajaran SKI sering dianggap membosankan karena dominasi metode ceramah dan penekanan pada hafalan fakta sejarah.

Berdasarkan teori konstruktivisme, pembelajaran yang efektif menuntut keterlibatan aktif siswa dalam membangun pengetahuannya sendiri melalui pengalaman belajar yang bermakna. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan kontekstual agar materi SKI dapat dipahami secara mendalam. Salah satu model pembelajaran yang relevan adalah Project Based Learning (PjBL), yaitu model pembelajaran yang menekankan pada kegiatan proyek sebagai sarana belajar.

Selain model pembelajaran, motivasi belajar merupakan faktor internal yang sangat menentukan keberhasilan belajar siswa. Motivasi belajar mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif, bertahan menghadapi kesulitan, dan mencapai tujuan pembelajaran. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan motivasi belajar tinggi cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang motivasi belajarnya rendah.

Meskipun kajian tentang Project Based Learning dan motivasi belajar telah banyak dilakukan, penelitian yang mengkaji keduanya secara terpadu dalam konteks pembelajaran SKI masih relatif terbatas, khususnya dalam bentuk kajian teoretis. Oleh karena itu, artikel ini berfokus pada analisis teoretis mengenai pengaruh model Project Based Learning dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam berdasarkan kajian pustaka yang relevan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian library research (kajian pustaka). Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber tertulis yang relevan, seperti buku teks pendidikan, jurnal ilmiah nasional dan internasional, prosiding, serta hasil penelitian terdahulu yang membahas Project Based Learning, motivasi belajar, dan hasil belajar, khususnya dalam konteks pendidikan Islam dan pembelajaran SKI.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran dan seleksi sumber pustaka yang kredibel dan mutakhir, terutama terbitan dalam sepuluh tahun terakhir. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif-analitis, yaitu dengan cara mengkaji konsep, teori, dan temuan penelitian terdahulu, kemudian membandingkan serta mensintesiskannya untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif. Hasil analisis disajikan secara sistematis untuk menjelaskan hubungan konseptual antara Project Based Learning, motivasi belajar, dan hasil belajar SKI.

PEMBAHASAN

Project Based Learning

Model *project based learning* adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek. (Rani, 2021 : 95) Kerja proyek merupakan metode pembelajaran yang melibatkan serangkaian tugas kompleks yang berawal dari suatu pertanyaan atau permasalahan menantang. Melalui kegiatan ini, peserta didik dilatih untuk merancang, menganalisis, mengambil keputusan, melakukan penyelidikan, serta mengembangkan kemandirian dalam menyelesaikan tugas.

Menurut Tafonao (Setiawati., 2024 : 35) Model pembelajaran *Project Based Learning* memiliki beberapa karakteristik utama. Pertama, mengembangkan pertanyaan atau permasalahan, artinya pembelajaran diarahkan untuk menumbuhkan serta memperluas pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik. Kedua, memiliki keterkaitan dengan dunia nyata, yang menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran bersifat autentik dan mendorong peserta didik untuk berhadapan langsung dengan permasalahan yang terjadi di kehidupan sehari-hari. Ketiga, menekankan tanggung jawab peserta didik dalam proses belajar. Dalam hal ini, peserta didik dilatih untuk mencari dan mengakses berbagai informasi guna menemukan solusi atas permasalahan yang dihadapi. Keempat, penilaian dilakukan secara berkelanjutan selama proses pembelajaran berlangsung, sekaligus menilai hasil akhir berupa proyek yang telah diselesaikan oleh peserta didik.

Sani (Fidela & Fadilah, 2024 : 1505) menyatakan bahwa untuk pembelajaran berbasis proyek dilakukan dengan ketentuan enam sintaks dasar, diantaranya adalah: Menyajikan permasalahan tugas proyek, membuat perencanaan/desain proyek, menyusun jadwal pelaksanaan proyek, memonitor pelaksanaan proyek, melakukan penilaian proyek, evaluasi proyek yang dikerjakan siswa.

Motivasi Belajar

Menurut Afriansyah (Ega Putri Nurrawi et al., 2023) Motivasi belajar yaitu dorongan yang berasal dari dalam dan dari luar diri siswa yang mampu memberikan rasa senang dan bersemangat dalam belajar sehingga siswa mampu mencapai prestasi belajar yang sangat baik. Fungsi motivasi menurut Ngalim Purwanto (Suharni, 2021 : 176) Adalah. 1) Mendorong manusia untuk bertindak/ berbuat. Motivasi berfungsi sebagai pengerak atau motor yang memberikan energi/kekuatan kepada seseorang untuk melakukan sesuatu. Menentukan arah perbuatan. Yakni ke arah perwujudan tujuan atau cita-cita. 2) Motivasi mencegah

penyelewengan dari jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan. Makin jelas tujuan itu, makin jelas pula jalan yang harus ditempuh. 3) Menyeleksi perbuatan. Artinya menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan, yang serasi, guna mencapai tujuan itu dengan menyampingkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan.

Hasil Belajar

Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku seseorang yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mengikuti suatu proses belajar mengajar tertentu. (Yandi, 2023 : 15) Keberhasilan pendidikan dan pengajaran dapat dilihat dari adanya perubahan positif pada diri peserta didik sebagai hasil dari proses belajar yang mereka alami. Proses tersebut berlangsung melalui berbagai program serta kegiatan yang disusun dan dilaksanakan oleh guru selama pembelajaran. Hasil belajar yang dicapai peserta didik menjadi indikator penting untuk menilai kemampuan, perkembangan, serta tingkat keberhasilan proses pendidikan yang telah berlangsung. Menurut Arifudin (2021 : 4-6), ada tiga ranah hasil belajar, berikut penjelasan nya: 1) Ranah Psikomotorik. Ranah psikomotor adalah aspek yang sangat berkaitan dengan keterampilan *(skill)* setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. 2) Ranah Kognitif. Ranah kognitif adalah segala kegiatan seseorang yang berkaitan dengan proses belajar mengajar dalam memahami sebuah peristiwa kemudian menjadi paham karenanya. Kognitif juga dapat diartikan sebagai semua aktivitas mental yang membuat suatu individu mampumenghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu peristiwa, sebagai akibatnya individu tersebut mampu menerima pengetahuan setelahnya. Oleh karena itu kognitif tidak bisa dipisahkan dengan kecerdasan seseorang. 3) Ranah Afektif. Ranah afektif adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan sikap, watak, perilaku, emosi, minat, serta nilai yang terdapat pada diri individu. Afektif juga dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang yang berkaitan erat dengan berbagai emosi atau perasaan di dalam dirinya. Misalnya, penghargaan, perasaan, minat, semangat, nilai, sikap terhadap suatu kondisi, dan lain sebagainya.

Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah dan peradaban Islam adalah deskripsi kehidupan umat manusia muslim masa silam yang mengalami kemajuan sebagai hasil cipta, rasa, dan kursa mereka yang dijiwai oleh ajaran Islam dalam berbagai aspek kehidupan menuju suatu kemajuan yang dapat mengangkat harkat dan martabat mereka. Perkembangan peradaban Islam secara internal, tidak bisa terlepaskan dari konsep hablan minallah dan hablun minarnas serta konsep ilmu

dan penggunaan akal pikiran yang tercantum dalam Al-quran. Konsep-konsep tersebut dapat memotivasi kaum muslimin untuk mengimplementasikan ajaran Islam, baik dalam kaitan *habluminallah* maupun *habluminannas*. (Tarigan, 2023 : 1661)

Keterkaitan PjBL, Motivasi Belajar dan Hasil Belajar SKI

Secara teoretis, Project Based Learning dan motivasi belajar memiliki hubungan yang saling menguatkan dalam meningkatkan hasil belajar. PjBL menyediakan lingkungan belajar yang menantang, kontekstual, dan bermakna, sementara motivasi belajar mendorong peserta didik untuk terlibat secara aktif dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan proyek pembelajaran.

Dalam konteks Sejarah Kebudayaan Islam, pembelajaran yang memadukan PjBL dengan motivasi belajar memungkinkan peserta didik untuk memahami sejarah Islam secara komprehensif serta menginternalisasi nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Sejarah dan peradaban Islam merupakan gambaran kehidupan umat Islam masa lampau yang dijiwai oleh ajaran Islam dan mendorong manusia untuk mengembangkan ilmu pengetahuan serta akhlak dalam hubungan habluminallah dan habluminannas (Tarigan, 2023: 1661). Dengan demikian, secara konseptual penerapan Project Based Learning yang didukung oleh motivasi belajar yang kuat berpotensi meningkatkan hasil belajar SKI secara kognitif, afektif, dan psikomotor.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian teoretis melalui penelitian kepustakaan, dapat disimpulkan bahwa model Project Based Learning dan motivasi belajar memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam. Project Based Learning secara konseptual mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kontekstual, dan bermakna, sedangkan motivasi belajar berfungsi sebagai penggerak internal yang memperkuat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Kajian ini memberikan kontribusi teoretis berupa penguatan kerangka konseptual tentang pentingnya integrasi model pembelajaran inovatif dan faktor psikologis siswa dalam pembelajaran SKI. Adapun rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah perlunya penelitian empiris untuk menguji secara langsung pengaruh Project Based Learning dan

motivasi belajar terhadap hasil belajar SKI pada berbagai jenjang pendidikan dan konteks madrasah yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Afriansyah, M. (2022). Motivasi Belajar dan Implikasinya terhadap Prestasi Akademik Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 9*(2), 120–132.

Anwarul, M. (2021). Constructivist learning theory and its application in Islamic education. *International Journal of Islamic Educational Research, 4*(1), 45–58.

Arifudin, O. (2021). *Psikologi Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.

Behera, D. (2023). Technological interventions in education: An empirical review of their impact on learning outcomes. *ALSYSTECH Journal of Education Technology, 1*(1), 62–77. https://doi.org/10.58578/alsystech.v1i1.1674

Djamarah, S. B. (2020). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta.

Fidela, R., & Fadilah, N. (2024). Implementasi *Project Based Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Tsaqofah: Jurnal Penelitian Guru Indonesia, 4*(2), 1498–1508.

Ghani, M., & Sulaiman, S. (2023). Student motivation and learning engagement in Islamic education. *Journal of Islamic Education Studies, 6*(1), 89–105.

Handayani, R. (2022). Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam, 11*(2), 510–520.

Karwati, E. (2020). *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah*. Alfabeta.

Martati, B. (2021). Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Pendidikan Sejarah, 10*(1), 33–44.

Muzria, S. (2022). Student-centered learning through project-based learning. *Journal of Educational Innovation, 7*(3), 2230–2236.

Nurlaida, S. (2023). Learning models and student learning outcomes. *Journal of Learning Development, 5*(4), 608–615.

Purwanto, N. (2021). *Psikologi Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.

Sardiman, A. M. (2020). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Press.

Setiawati, D., Tafonao, T., & Sabar, S. (2024). Karakteristik *Project Based Learning* dalam Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Inovasi Pendidikan, 8*(1), 30–40.

Suharni. (2021). Motivasi Belajar Siswa dalam Perspektif Psikologi Pendidikan. *Jurnal Edukasi, 9*(2), 170–185.

Tarigan, A. (2023). Sejarah dan Peradaban Islam dalam Perspektif Pendidikan. *Jurnal Studi Islam, 14*(2), 1655–1665.

Yandi, R. (2023). Evaluasi Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Evaluasi Pendidikan, 12*(1), 12–20.